

Pendampingan Pengembangan Jurnal OJS pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di Kalimantan Timur

Sugiyono^{1*}, Sumarno², Hafiz Izzan Zaafarani³, Iskandar Yusuf⁴
fiasgn@gmail.com¹, sumarno_stmik@yahoo.co.id², hafiz@gmail.com³
iskandaryusuf6778@gmail.com⁴

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi

³Program Studi Pendidikan Agama Islam

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

⁴Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan

Received: 24 02 2025. Revised: 17 07 2025. Accepted: 02 08 2025.

Abstract : Balikpapan Islamic College is a private Islamic Religious College (PTKI) in Balikpapan, a buffer zone for the IKN (Indonesian Capital City). As an Islamic educational institution, this campus plays a central role in the development of Islam in East Kalimantan through the Tridharma of Higher Education. However, its contribution to the development of publications and scientific works remains largely untouched, including the lack of journal publication facilities that facilitate the need for scientific publications for the community. One contributing factor is limited human resources, therefore assistance is needed in managing scientific publications through the development of the OJS journal. This activity uses the Participatory Action Research (PAR) method, through stakeholder involvement from the planning stage to journal management. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed qualitatively to assess the effectiveness of the program. The results of the community service show that mentoring activities can improve the understanding and skills of independent journal managers. The obstacle faced is limited technical support.

Keywords : Assistance, OJS journal, PAR.

Abstrak : Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) swasta di kota Balikpapan yang merupakan salah satu kota penyangga kawasan IKN. Sebagai lembaga pendidikan islam kampus ini memiliki peran sentral dalam perkembangan keislaman di Kalimantan Timur melalui tridharma perguruan tinggi, namun faktanya kontribusi dalam pengembangan publikasi dan karya ilmiah masih belum tersentuh, termasuk ketiadaan sarana publikasi jurnal yang memfasilitasi kebutuhan publikasi ilmiah bagi masyarakat. Salah satu faktor penyebabnya adalah keterbatasan sumber daya manusia, oleh karena itu diperlukan pendampingan pengelolaan publikasi ilmiah melalui pengembangan jurnal OJS. Kegiatan ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)*, melalui pelibatan stakeholder mulai tahap perencanaan hingga pengelolaan jurnal. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis secara kualitatif untuk menilai efektivitas program. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dapat meningkatkan pemahaman dan

keterampilan pengelola jurnal secara mandiri. Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan dukungan sarana teknis.

Kata Kunci : Pendampingan, Jurnal OJS, PAR.

ANALISIS SITUASI

Sekolah Tinggi Agama Islam Balikpapan yang merupakan bagian dari Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) swasta, berlokasi di Jl. Semoi RT 13 No 23 Marga Sari di kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Perguruan Tinggi ini memiliki potensi strategis sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang secara geografis berada di salah satu kota penting sebagai penyangga kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN). Dibidang pendidikan kontribusi lembaga ini ditunjukkan melalui eksistensinya dalam menjalankan fungsi pendidikan dan pengajaran secara konsisten sejak tahun 1972, dan telah melahirkan sarjana-sarjana bidang keagamaan Islam, yang diharapkan akan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

Bidang Tridharma lembaga ini telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan cukup baik, namun di bidang pengabdian kepada masyarakat masih banyak hal yang perlu pembenahan lebih lanjut. Program pengabdian kepada masyarakat yang saat ini dijalankan sebatas pada kegiatan rutin yang melekat pada diri dosen secara personal, seperti sebagai khotib sholat Jum'at, pengisi ceramah, pengajian, dll. Adapun kegiatan yang berorientasi pada upaya pengembangan ilmu pengetahuan melalui publikasi ilmiah tergolong masih sangat minim, (Yusuf, 2024). Kondisi tersebut sangat kontradiktif dengan fakta bahwa secara akademik, pentingnya karya dan publikasi ilmiah tidak bisa dilepaskan pada peran penting tulisan sebagai penghubung tersampainya informasi saintifik antara praktisi dengan masyarakat luas, (Ardiansyah et al., 2025). Oleh karena itu penting bagi lembaga pendidikan tinggi membangun kultur publikasi yang baik di kalangan civitas akademika maupun masyarakat, diantaranya memfasilitasi tersedianya sarana publikasi yang dikelola oleh kampus berupa jurnal online. Hal ini didasarkan pada fakta rendahnya budaya publikasi dan tata kelola jurnal ilmiah di sebagian Perguruan Tinggi Keagamaan Islam swasta khususnya di Kalimantan Timur, berdasarkan statistik dari total 11 lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta, hanya 4 kampus (36,3%) yang sudah memiliki jurnal OJS yang dikelola secara mandiri, sedangkan 7 kampus lainnya (63,7%) belum ada, (Sugiyono, 2024).

Peran penting jurnal ilmiah sebagai sarana publikasi untuk mendiseminasikan karya intelektual dan hasil-hasil penelitian untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan tidak bisa di pungkiri. Dengan demikian Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sebagai lembaga pendidikan tinggi, seyogyanya memfasilitasi kebutuhan publikasi bagi segenap civitas

akademika dan masyarakat, melalui menyediakan *Open Journal System (OJS)* yang dikelola secara efektif dan profesional. Pada sisi lain pengelolaan jurnal ilmiah yang baik dapat meningkatkan mutu akademik, memperluas aksesibilitas hasil penelitian, dan mendukung pengembangan ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat luas, (Prasetyo, 2008).

Bagi kampus STAI Balikpapan, ketersediaan jurnal ilmiah berbasis *Open Journal System (OJS)* juga menjadi sangat berarti dalam mendukung kebijakan publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan. Kebijakan tersebut sangat positif dalam memberikan bekal keterampilan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah kepada mahasiswa, sekaligus memberikan pengalaman langsung dalam proses publikasi. Melalui keberadaan jurnal OJS, memberikan pengalaman bagi pengelola, dosen dan mahasiswa untuk belajar memahami proses editorial mulai dari pengajuan artikel, revisi artikel berdasarkan masukan reviewer, hingga penerbitan akhir (publikasi). Hal ini sejalan dengan upaya institusi untuk mencetak lulusan yang kompeten dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas serta mampu bersaing secara akademik. Pengelolaan jurnal secara internal memungkinkan institusi untuk memonitor kualitas artikel yang diterbitkan, serta memastikan telah sesuai dengan substansi keilmuan, guna meningkatkan reputasi dan kualitas perguruan tinggi di tengah masyarakat, (Wahid Nashihuddin, 2020).

Meskipun kebijakan publikasi artikel jurnal bagi mahasiswa sudah berjalan selama satu tahun (2024), namun di lapangan masih ditemukan banyak keluhan mahasiswa, seperti dalam hal mencari jurnal eksternal yang dapat menerima artikelnya. Proses ini seringkali menjadi hambatan, baik dari segi biaya yang harus dikeluarkan untuk publikasi maupun dari sisi administratif, seperti tingkat keterpenuhan persyaratan dan standar jurnal yang berbeda-beda. Selain itu ada permasalahan krusial lain, yang dialami STAI Balikpapan diantaranya: (1) sebagian besar mahasiswa belum memahami teknik penulisan dan publikasi artikel ilmiah dengan baik dan benar, (2) keterampilan dalam kemampuan menulis artikel ilmiah masih minim serta kurangnya pemahaman dalam penggunaan manajemen referensi seperti zotero dan mendeley, dan (3) tuntutan kebutuhan mahasiswa akhir terhadap keterampilan menulis dan melakukan publikasi artikel ilmiah untuk memenuhi persyaratan tugas akhir. Hal ini yang selanjutnya mendasari pentingnya Perguruan Tinggi memiliki jurnal OJS secara mandiri.

Dengan kemampuan mengembangkan dan mengelola jurnal, merupakan langkah strategis guna memperkuat peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam sebagai institusi pendidikan tinggi islam, sehingga peran perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada sisi

keilmuan semata, tetapi juga kepada hal-hal yang bersentuhan langsung bagi dosen dan mahasiswa serta bagi masyarakat luas. Selain itu pentingnya keberadaan jurnal berbasis OJS di STAI Balikpapan juga didasarkan pada temuan sejumlah penelitian terdahulu yang relevan, antara lain penelitian Arifudin dalam Jurnal Bakti Tahsinia (JBT), yang menjelaskan bahwa perguruan tinggi yang memiliki jurnal berbasis OJS dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan artikel ilmiah. Penelitian ini juga menekankan bahwa jurnal berbasis OJS mempermudah pengelola dalam melakukan proses editorial secara transparan, mulai dari pengajuan artikel hingga penerbitan, sekaligus meningkatkan aksesibilitas artikel secara global, (Arifudin, 2023).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Erna Indriastiningsih dalam Journal of Community Service, menemukan bahwa mahasiswa yang diberi kesempatan untuk mempublikasikan artikel melalui jurnal berbasis OJS di kampus mereka menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap standar penulisan ilmiah dan proses peer review. Penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam proses pengelolaan dan publikasi jurnal, mendukung kemampuan akademiknya, sekaligus menanamkan budaya gemar menulis dengan lebih baik dari waktu ke waktu, (Erna Indriastiningsih et al., 2023). Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Yoga Religia dan Nina Fapari Arif dalam Lentera Pengabdian menyoroti bahwa keberadaan jurnal berbasis *Open Journal system (OJS)* secara internal, memungkinkan perguruan tinggi untuk meningkatkan peluang dan daya saing institusi di tingkat nasional bahkan internasional. Artikel-artikel yang diterbitkan melalui OJS lebih mudah diakses dan diindeks oleh portal indeksasi seperti *DOAJ* dan *Google Scholar*, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nama baik dan reputasi institusi pendidikan, (Religia & Arif, 2023).

Selanjutnya penelitian oleh M. Sidik et al, dalam Jurnal Al Tamaddun Batam, menemukan bahwa perguruan tinggi yang memiliki jurnal berbasis OJS akan mampu meningkatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan jurnal OJS internal menciptakan ekosistem akademik yang lebih dinamis, di mana dosen dan mahasiswa dapat bersama-sama mengeksplorasi ide-ide baru dan mempublikasikan dengan lebih mudah, (Sidik et al., 2021). Kebaruan Pengabdian kepada Masyarakat ini terletak pada fokus kajian yang tidak hanya berorientasi pada pelatihan dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) agar terampil dalam mengelola jurnal OJS semata, namun juga pendampingan dalam mengembangkan sistem jurnal OJS mulai instalasi hingga publikasi dan perawatan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Firmansyah dan Hartono, yang lebih banyak membahas efisiensi teknis penggunaan *Open Journal System (OJS)*, (Silitonga et al., 2022).

Pengabdian ini memberikan perhatian utama pada pelatihan intensif bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balikpapan dalam membangun jurnal OJS. Pendampingan tersebut dirancang dengan konsep yang mencakup berbagai aspek penting, mulai dari instalasi sistem OJS, pengelolaan akun pengguna, pengaturan alur kerja editorial, pengelolaan metadata artikel, hingga tata cara pengindeksan jurnal. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipasi, di mana peserta tidak hanya diberikan materi secara teoritis, tetapi juga didampingi secara langsung dalam mengelola jurnal berbasis *Open Journal System* (OJS). Kegiatan pengabdian ini juga berusaha menciptakan ekosistem akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balikpapan yang melibatkan semua pihak, sehingga pengelolaan jurnal dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Hal ini berbeda dengan penelitian Wahyuni et al., yang berfokus pada peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel tanpa menyentuh aspek manajemen jurnal secara menyeluruh, (Wahyuni & Turisno, 2019).

Adapun indikator keberhasilan dalam kegiatan PKM ini diukur berdasarkan empat aspek yakni aspek input, proses, output, dan outcome. Dari aspek input, melalui tersedianya sarana pendukung seperti server hosting, domain, dan koneksi internet, serta adanya SDM pengelola jurnal. Dari aspek proses, indikator keberhasilan meliputi kehadiran dan keaktifan peserta dalam setiap sesi, keterlibatan dalam praktik pengelolaan OJS, serta terlaksananya seluruh agenda sesuai rencana. Pada aspek output, keberhasilan tercapai apabila OJS berhasil diinstal dan berfungsi dengan baik, terbentuknya tim pengelola jurnal yang lengkap, tersusunnya panduan dan template jurnal, serta terbitnya minimal satu edisi jurnal. Selanjutnya, dari sisi outcome, keberhasilan dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan pengelola dalam mengoperasikan OJS secara mandiri, bertambahnya jumlah artikel yang terpublikasi, serta diperolehnya ISSN bagi jurnal yang didampingi.

SOLUSI DAN TARGET

Solusi yang akan diambil dalam mengatasi permasalahan keterbatasan sumber daya manusia dalam pengembangan dan pengelolaan jurnal ilmiah ini adalah melalui kegiatan pendampingan, dengan memberikan bimbingan teknis secara komprehensif mengenai pengembangan dan pengelolaan jurnal berbasis OJS yang pada akhirnya menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemandirian dalam mengelola jurnal. Pendampingan mencakup instalasi dan konfigurasi OJS, manajemen editorial, optimasi metadata, layout jurnal, hingga pengelolaan pengguna. Selain itu, dilakukan pelatihan intensif kepada tim pengelola jurnal agar

mereka dapat secara mandiri mengoperasikan dan mengembangkan sistem ini sesuai dengan standar pengelolaan jurnal. Target utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas pengelola jurnal di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKI) swasta di Kalimantan Timur khususnya di STAI Balikpapan dalam mengelola jurnal ilmiah secara profesional. Diharapkan, setelah pendampingan ini, PTKI swasta memiliki jurnal-jurnal baru yang dapat dikelola secara mandiri sebagai sarana publikasi karya bagi masyarakat.

Selain adanya pemahaman yang baik tentang tata kelola jurnal akan mempercepat proses akreditasi jurnal ilmiah di lingkungan PTKI. Dengan demikian, jurnal yang sebelumnya belum terorganisir dengan baik dapat berkembang menjadi platform publikasi ilmiah yang kredibel bagi dosen dan peneliti. Dampak jangka panjang kegiatan ini adalah meningkatnya jumlah jurnal ilmiah terakreditasi di Kalimantan Timur, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan PTKIS. Selain itu, keberlanjutan pengelolaan jurnal berbasis OJS yang lebih profesional akan mendukung visibilitas dan daya saing akademik perguruan tinggi. Harapannya, para pengelola jurnal yang telah mendapatkan pendampingan dapat menjadi agen perubahan yang mampu memberikan bimbingan bagi yang lain dalam pengelolaan jurnal ilmiah yang lebih baik bahkan hingga ke lembaga lain, sehingga ekosistem publikasi ilmiah di Kalimantan Timur semakin berkembang dan berkontribusi secara signifikan guna mendukung perkembangan akademik dan ilmu pengetahuan.

METODE PELAKSANAAN

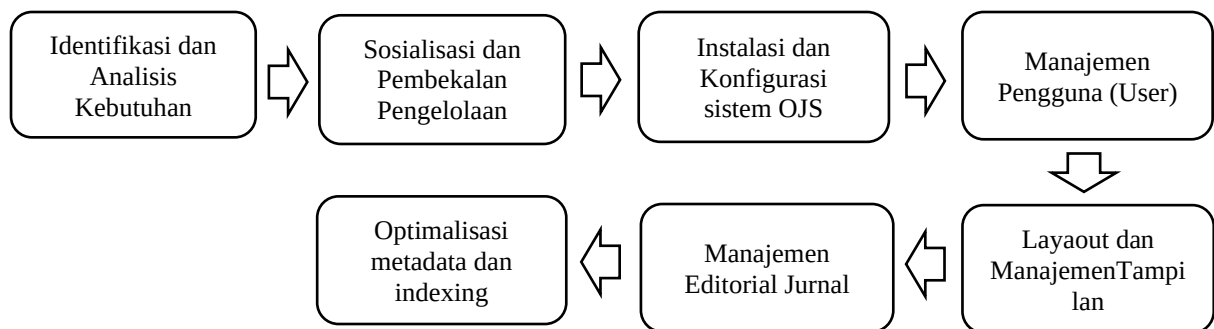
Kegiatan pendampingan pengembangan dan pengelolaan jurnal OJS ini dilaksanakan mulai tanggal 25 November hingga 27 Desember 2024, dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)*, pendampingan dilakukan secara kolaboratif, di mana pengelola jurnal aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan proses yang dilakukan, sehingga solusi yang diberikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang spesifik pada perguruan tinggi ini. Proses dimulai dengan asesmen kebutuhan, di mana tim pengabdian bekerja sama dengan pengelola jurnal untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan jurnal berbasis *Open Journal System (OJS)*. Melalui diskusi partisipatif, diperoleh pemetaan kondisi jurnal, tantangan teknis, serta kesiapan sumber daya manusia di masing-masing Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). Berdasarkan hasil asesmen tersebut, tim pengabdian dan peserta secara bersama-sama merancang strategi solusi yang akan diterapkan,

sehingga pendekatan yang digunakan benar-benar relevan dan aplikatif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

Pada tahap implementasi, metode *Participatory Action Research (PAR)* diwujudkan melalui pelatihan interaktif, bimbingan teknis, dan praktik langsung yang memungkinkan peserta untuk mengembangkan keterampilan secara mandiri. Setiap pengelola jurnal dilibatkan dalam simulasi manajemen editorial, mulai dari proses penerimaan artikel, penugasan reviewer, editing, hingga publikasi dengan menggunakan OJS. Proses ini tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga kolaboratif, di mana peserta diberikan ruang untuk mencoba, berdiskusi, dan menyempurnakan praktiknya sesuai dengan umpan balik yang diberikan oleh tim pendamping. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui refleksi bersama, sehingga peserta dapat mengidentifikasi tantangan yang masih dihadapi serta menyusun strategi perbaikan secara kolektif. Pendekatan ini memastikan bahwa pengelola jurnal tidak hanya menerima pelatihan satu arah, tetapi juga menjadi subjek aktif dalam perubahan dan pengembangan sistem jurnal ilmiah yang lebih profesional dan berkelanjutan.

HASIL DAN LUARAN

Program pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan rangkaian tahapan proses sebagaimana diagram berikut:



Gambar 1. Alur proses Pendampingan Pengembangan Jurnal

Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan, yang diawali dengan melaksanakan koordinasi sekaligus permohonan izin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada jajaran pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balikpapan. Koordinasi dilakukan bersama jajaran pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balikpapan, yang terdiri dari Ketua STAI, Wakil Ketua bidang akademik, dan Ketua Program Studi, serta dengan calon pengelola jurnal. Ada banyak hal juga dibahas terkait bentuk kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, hingga diperoleh kesepakatan untuk mengembangkan jurnal OJS di STAI Balikpapan, yang dimulai dengan

penetapan tim pengelola jurnal. Setelah tim pengelola jurnal terbentuk, selanjutnya mulai memetakan prioritas kegiatan berdasarkan rencana yang telah disusun. Prioritas pertama difokuskan pada upaya penguatan SDM kepada segenap civitas akademika STAI Balikpapan, guna memberikan pemahaman awal tentang pengelolaan jurnal OJS yang baik.

Pada tahap pembekalan dan sosialisasi pengenalan OJS kepada civitas akademika STAI Balikpapan, tim pengabdian memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya *Open Journal System (OJS)* dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Kegiatan ini melibatkan dosen, pengelola jurnal, dan mahasiswa untuk mengenal fitur-fitur utama OJS, alur kerja editorial, serta manfaatnya dalam meningkatkan kualitas publikasi akademik. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan kesiapan civitas akademika dalam mengimplementasikan sistem OJS secara efektif.



Gambar 2. Sosialisasi dalam Rangka Pembekalan Jurnal OJS

Selanjutnya masuk pada tahap workshop penulisan dan publikasi karya ilmiah kepada mahasiswa, tim pengabdian memberikan pelatihan tentang teknik penulisan karya tulis yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Mahasiswa dibimbing dalam menulis artikel yang sistematis, mulai dari pendahuluan hingga daftar pustaka, serta diberikan pemahaman tentang etika publikasi dan plagiarisme. Selain itu, mereka diperkenalkan dengan proses submission di OJS agar mampu mempublikasikan karya ilmiahnya secara mandiri. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa dan mendorong budaya publikasi ilmiah di lingkungan kampus. Berlanjut pada tahap instalasi dan konfigurasi OJS, tim pengabdian membantu pengelola jurnal dalam proses pemasangan sistem OJS pada server hosting yang telah disiapkan. Setelah instalasi, dilakukan konfigurasi awal, termasuk pengaturan identitas jurnal, penyesuaian kebijakan editorial, serta aktivasi fitur-fitur penting seperti manajemen pengguna, submission, dan review artikel. Proses ini guna memastikan bahwa jurnal siap digunakan di STAI Balikpapan, dengan struktur yang sesuai standar pengelolaan jurnal ilmiah berbasis OJS.

Tahap selanjutnya adalah manajemen pengguna OJS, tim pengabdian mendampingi pengelola jurnal dalam menata struktur peran dan hak akses dalam sistem. Pengguna OJS dikategorikan ke dalam berbagai peran, seperti editor, section editor, author, reviewer, dan reader, sesuai dengan kebutuhan jurnal. Setiap peran dikonfigurasi agar memiliki akses dan tugas yang sesuai dalam proses editorial. Dengan pengelolaan pengguna yang sistematis, alur kerja jurnal menjadi lebih efisien dan mendukung penerapan standar publikasi ilmiah yang lebih profesional. Berikutnya masuk pada tahap layout dan manajemen tampilan, tim pengabdian membantu pengelola jurnal dalam menyesuaikan antarmuka OJS agar lebih profesional, menarik dan mudah dipahami pengguna. Pengaturan tema, penyesuaian header, footer, serta struktur navigasi dilakukan untuk meningkatkan keterbacaan dan aksesibilitas jurnal. Selain itu, dilakukan optimalisasi tampilan artikel agar sesuai dengan standar publikasi ilmiah. Dari sini diharapkan jurnal menjadi lebih menarik dan mudah diakses oleh penulis serta pembaca.

Selanjutnya masuk pada tahap manajemen editorial jurnal, tim pengabdian membimbing pengelola dalam mengatur alur kerja penerbitan artikel di OJS. Proses ini mencakup pengelolaan naskah dari tahap *submission*, *review*, *editing*, hingga publikasi. Editor dan reviewer diberikan panduan dalam menggunakan fitur tracking naskah untuk memastikan setiap artikel melewati tahapan yang sesuai standar akademik. Dengan sistem editorial yang tertata, jurnal dapat menjalankan proses penerbitan secara lebih terstruktur, transparan, dan berkualitas. Kemudian menuju tahap optimalisasi metadata, tim pengabdian mendampingi pengelola jurnal dalam melengkapi dan menyempurnakan metadata setiap artikel yang diterbitkan di OJS. Optimalisasi ini mencakup pengisian DOI, abstrak, kata kunci, serta pengindeksan dalam format yang sesuai dengan standar internasional. Selain itu, jurnal didaftarkan ke mesin pencari akademik seperti Google Scholar dan portal indeksasi lainnya untuk meningkatkan visibilitas jurnal. Dengan metadata yang terstruktur dan akurat, jurnal lebih mudah ditemukan dan diakses oleh peneliti serta meningkatkan peluang sitasi.

Hasil dari kegiatan pendampingan pengembangan jurnal berbasis *Open Journal System (OJS)* ini menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kapasitas pengelolaan jurnal pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) di Kalimantan Timur. Keberhasilan dapat dilihat dari beberapa indikator/aspek. Dari aspek input, keberhasilan tercermin dari tersedianya sarana pendukung seperti server hosting, domain, dan koneksi internet yang memadai, serta keterlibatan aktif SDM pengelola jurnal yang terdiri dari editor, reviewer, dan admin dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pada aspek proses, seluruh tahapan pendampingan terlaksana sesuai rencana kerja, ditunjukkan oleh kehadiran peserta, partisipasi aktif dalam sesi praktik,

serta penerapan metode pendampingan partisipatif yang mendorong pengelola jurnal untuk terlibat langsung dalam setiap tahapan pengembangan jurnal OJS. Adapun Materi yang disampaikan kepada peserta dalam kegiatan pendampingan pengembangan jurnal OJS pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Swasta di Kalimantan Timur ini disusun secara komprehensif agar pengelola jurnal mampu memahami dan menguasai seluruh aspek pengelolaan jurnal berbasis OJS.

Materi diawali dengan pengenalan konsep dasar *Open Journal System* (OJS), meliputi manfaat, fitur, serta perannya dalam meningkatkan visibilitas dan kualitas publikasi ilmiah. Selanjutnya, peserta dibekali dengan pelatihan teknis mengenai instalasi dan konfigurasi OJS, pengaturan server hosting, domain, serta tata cara mengelola *dashboard* OJS. Pada sesi berikutnya, materi difokuskan pada manajemen editorial yang meliputi pembuatan akun pengguna (editor, reviewer, penulis), pengaturan alur kerja publikasi, serta tahapan penanganan naskah mulai dari submission, review, editing, hingga publikasi. Selain itu, diberikan juga materi mengenai penyusunan kebijakan jurnal, penentuan *focus and scope*, penyusunan panduan penulis (author guidelines), serta pembuatan template artikel sesuai standar ilmiah. Peserta dilatih untuk melakukan optimasi metadata agar artikel yang diterbitkan lebih mudah terindeks oleh mesin pencari dan database ilmiah. Tidak hanya itu, materi juga mencakup manajemen tampilan jurnal, pengaturan layout, dan pemanfaatan plugin pendukung untuk meningkatkan fungsionalitas OJS. Pada bagian akhir, peserta diberikan pemahaman tentang prosedur pendaftaran ISSN, persiapan akreditasi jurnal (SINTA), serta strategi pengembangan jurnal menuju indeksasi nasional dan internasional.

Semua materi disampaikan secara teoritis dan praktis, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara langsung pada jurnal yang akan mereka kelola. Selanjutnya, dari aspek *output*, keberhasilan terlihat dari implementasi OJS yang berhasil diinstal dan berfungsi pada PTKI mitra, terbentuknya struktur tim pengelola jurnal yang lengkap, tersusunnya panduan pengelolaan, template penulisan artikel, dan kebijakan editorial, serta telah terbitnya satu edisi pada masing-masing jurnal yaitu jurnal Essalam dan Al-Aqsha secara *online* sebagai hasil langsung dari kegiatan. Pada aspek outcome, keberhasilan ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan pengelola jurnal dalam mengoperasikan OJS secara mandiri, bertambahnya jumlah artikel yang berhasil dipublikasikan, serta sedang proses pengajuan ISSN bagi jurnal yang didampingi.

Terakhir, pada aspek *impact*, keberhasilan kegiatan PKM ini terlihat dari dampak jangka panjang yang dihasilkan, yaitu meningkatnya reputasi PTKI melalui pengelolaan jurnal yang

lebih profesional, terbukanya kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai pihak, serta meningkatnya produktivitas publikasi dosen yang berkontribusi terhadap peningkatan akreditasi institusi. Dengan terpenuhinya seluruh indikator tersebut, kegiatan pendampingan ini dapat dinyatakan berhasil dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan jurnal ilmiah di lingkungan PTKI Swasta di Kalimantan Timur. Sasaran akhir adalah peningkatan jumlah jurnal publikasi karya ilmiah yang telah di kelola secara profesional. Jurnal yang didampingi telah berhasil membuat 2 buah jurnal yakni jurnal Essalam dengan fokus bidang kajian ekonomi syariah dan jurnal Al-Aqsha bidang kajian pendidikan agama islam, dimana masing-masing telah menerbitkan 5 buah artikel. Selain peningkatan kapasitas publikasi, kegiatan ini juga menghasilkan jejaring kerjasama antara pengelola jurnal di PTKIS di Kalimantan Timur dengan lebih masif.

Melalui forum diskusi dan sesi refleksi bersama, para pengelola jurnal kini memiliki komunitas yang dapat saling berbagi pengalaman, bertukar informasi, serta memberikan dukungan dalam pengelolaan jurnal secara berkelanjutan. Keberadaan jejaring ini diharapkan dapat mempercepat proses pengembangan jurnal, sekaligus menjadi wadah untuk meningkatkan kolaborasi dalam publikasi ilmiah. Untuk mengukur keberhasilan program PKM ini, maka dilakukan evaluasi berkelanjutan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui observasi langsung selama proses kegiatan berlangsung, melakukan wawancara dengan peserta, serta menganalisis terhadap keterlibatan aktif pengelola jurnal di setiap tahapan pendampingan. Sedangkan evaluasi kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner pretest dan posttest untuk menilai peningkatan pemahaman serta keterampilan peserta, serta pencatatan capaian luaran seperti jumlah jurnal yang berhasil diinstal, jumlah edisi yang diterbitkan, dan jurnal yang dalam proses pengajuan ISSN.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program PKM ini berhasil mencapai seluruh indikator yang ditetapkan. Berdasarkan observasi dan wawancara, peserta menyatakan bahwa pendampingan sangat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola OJS. Data kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta tentang pengoperasian OJS, dengan rata-rata nilai post-test meningkat dibandingkan pre-test (dari 72 menjadi 86,6). Selain itu, PTKI mitra berhasil menerapkan OJS dengan baik, menerbitkan edisi jurnal secara online, dan dua buah jurnal telah proses pengajuan ISSN. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa program PKM telah terlaksana secara efektif,

berdampak langsung pada peningkatan kapasitas pengelola jurnal, serta memberikan hasil nyata dalam pengembangan jurnal ilmiah di lingkungan PTKI Swasta di Kalimantan Timur.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu publikasi ilmiah pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di Kalimantan Timur. Dengan semakin banyaknya jurnal yang dikelola secara profesional, maka dosen dan peneliti memiliki lebih banyak pilihan wadah publikasi yang kredibel. Hal ini tidak hanya berdampak pada peningkatan jumlah publikasi secara akademik, tetapi juga pada peningkatan reputasi lembaga. Untuk memastikan keberlanjutan program, akan dilakukan pendampingan lanjutan dan penguatan komunitas pengelola jurnal agar pengelolaan jurnal berbasis OJS di PTKIS semakin optimal dan berkembang.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan pengembangan jurnal berbasis Open Journal System (OJS) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Swasta di Kalimantan Timur telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan Sumber Daya Manusia sebagai pengelola jurnal di dalam mengelola sistem publikasi ilmiah. Dengan metode *Participatory Action Research (PAR)*, peserta tidak hanya mendapatkan pelatihan teknis, tetapi juga terlibat langsung dalam praktik pengelolaan jurnal, mulai dari instalasi OJS, manajemen artikel, hingga optimalisasi metadata. Hasilnya, melalui kegiatan pendampingan STAI Balikpapan telah memiliki dua buah jurnal yakni Es-Salam dan Al-Aqsha yang masing-masing telah menerbitkan 5 buah artikel jurnal, yang dikelola secara mandiri. Keberhasilan kegiatan ini juga terlihat dari terbentuknya tim pengelola jurnal yang solid yang melibatkan segenap unsur mulai dari dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa, dengan tugas mengembangkan jurnal tidak hanya di lingkup perguruan tingginya saja, namun juga diharapkan bisa mendorong dan membantu bagi lembaga lain yang membutuhkan. Dengan keberlanjutan pendampingan dan dukungan dari manajemen perguruan tinggi, diharapkan pengelolaan jurnal ilmiah di Kalimantan Timur semakin berkembang, sehingga dapat meningkatkan kualitas publikasi akademik dan daya saing perguruan tinggi yang lebih baik dan meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

Ardiansyah, A. I., Endah, W., Putri, A., Studi, P., Geografi, P., Studi, P., Sosiologi, P., & Malang, U. N. (2025). Sosialisasi Seminar Kepenulisan Karya Ilmiah untuk Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Siswa MAN 1 Malang. *Jurnal ABDINUS*:

- Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(1), 22–33. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i1.23174>
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia (JBT)*, 1(1), 50–58. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/JBT/article/view/271>
- Erna Indriastiningsih, Farid Fitriyadi, & Widiyono. (2023). Workshop Penulisan Dan Submit Artikel Ilmiah Melalui Online Journal System (Ojs) Sebagai Upaya Peningkatan Ketrampilan Menulis Dan Publikasi Karya Ilmiah. *Journal of Community Service*, 5(1), 094–103. <https://doi.org/10.56670/jcs.v5i1.115>
- Prasetyo, I. (2008). Teknik Analisis Data dalam Research and Development. *Dosen Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Religia, Y., & Arif, N. F. (2023). Pembuatan Publikasi Jurnal Berbasis Open Journal Sistem (OJS) Pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. *Lentera Pengabdian*, 1(03), 283–292. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i03.68>
- Sidik, M., Silitonga, F., Informatika, P. T., Sain, F., Karimun, U., & Tinggi, P. (2021). Workshop Kupas Tuntas OJS As Said IAI Abdullah Said Batam. *Jurnal Al Tamaddun Batam* 2021, 1(1), 1–8. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/altamaddun-batam/article/view/28>
- Silitonga, F., Suhendra, Pasaribu, G. R. H., Steven, & Suryady, R. (2022). Workshop Manajemen Publikasi Penelitian Dan Pengabdian Berbasis Ojs Di St3B. *Jurnal Beatitudes*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.61768/jb.v1i1.27>
- Sugiyono. (2024). *Penelusuran Situs Jurnal Melalui Google Scholar*.
- Wahid Nashihuddin. (2020). Mediatasi Kebijakan Penerbit E-journal dengan Open Jurnal Sistem di Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 4(1), 3. <http://dx.doi.org/10.29240/tik.v4i1.1176>
- Wahyuni, R. A. E., & Turisno, B. E. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 379–391. <https://doi.org/10.14710/jphi.v1i3.379-391>
- Yusuf, I. (2024). *Hasil wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga*.